

**TRADISI *NGEJOT* DAN GOTONG-ROYONG MASYARAKAT
MUSLIM DAN HINDU DI LUNUK RAMBA KECAMATAN
BASARANG KABUPATEN KAPUAS**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD AQLINUDIN NUR**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M / 1446 H**

**TRADISI *NGEJOT* DAN GOTONG-ROYONG MASYARAKAT
MUSLIM DAN HINDU DI LUNUK RAMBA KECAMATAN
BASARANG KABUPATEN KAPUAS**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Studi Agama-Agama

Oleh
Muhammad Aqlinudin Nur
190103010351



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2026 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aqlinudin Nur

NIM : 190103010351

TTL : Tanah Laut, 03 Mei 2001

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Tradisi *Ngejot* dan Gotong Royong Masyarakat Muslim Dan Hindu di Lunuk Ramba Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Desember 2025
Yang membuat pernyataan.



Muhammad Aqlinudin Nur
NIM. 190103010351

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 325 7627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 2269/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Aqlinudin Nur

NIM : 190103010351

Program Studi : S1 Studi Agama-Agama

Dengan judul skripsi: Tradisi Ngejed dan Gotong-Royong Masyarakat Muslim dan Hindu di Lunuk Ramba Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 23%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 30 Desember 2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Risa Saputra, MA

PERSETUJUAN SKRIPSI

“TRADISI NGEJOT DAN GOTONG ROYONG MASYARAKATA MUSLIM DAN HINDU DI LUNUK RAMBA KECAMATAN BASARANG KABUPATEN KAPUAS”

Disusun dan diajukan oleh:

**Muhammad Aqlinudin Nur
NIM. 190103010351**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji**

Banjarmasin, 30 Desember 2025

Pembimbing I



**Drs. H. Arni, M.Fil.I
NIP. 196301111991021001**

Pembimbing II



**Mariatul Asiah, S.Ag., M.A
NIP. 197605312023212010**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Agama-Agama**



**Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016**

**TRADISI NGEJOT DAN GOTONG-ROYONG MASYARAKAT
MUSLIM DAN HINDU DI LUNUK RAMBA KECAMATAN
BASARANG KABUPATEN KAPUAS**

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Aqlinudin Nur
NIM: 190103010351

Telah diujikan oleh tim penguji
Pada: Jum'at, 09 Januari 2026

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan	
1	Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I	Ketua	1 
2	Riza Saputra, M.A	Anggota	2 
3	Drs. H. Arni, M.Fil.I	Anggota	3 
4	Mariatul Asiah, S.Ag., M.A	Anggota	4 
5	Khalilah Nur Azmy, M.A	Sekretaris	5 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sapir, M. Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Muhammad Aqlinudin Nur. 190103010351, Tradisi *Ngejot* Dan Gotong-Royong Masyarakat muslim Dan Hindu Di Lunuk Ramba Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas, Pembimbing: (1) Drs. H. Arni, M.Fil.I. dan (2) Mariatul Asiah, MA. Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Tradisi *Ngejot*, Toleransi Antar Umat Beragama, Kerukunan, Desa Lunuk Ramba.

Kebudayaan dan kearifan lokal merupakan nilai-nilai luhur yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat serta memiliki peran strategis dalam membangun dan menjaga kerukunan antarumat beragama di tengah kondisi pluralisme Indonesia. Desa Lunuk Ramba yang terletak di Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas, merupakan masyarakat majemuk yang dihuni oleh pemeluk agama Islam dan Hindu. Meskipun terdapat potensi terjadinya konflik akibat perbedaan tersebut, masyarakat setempat tetap mampu mempertahankan keharmonisan sosial melalui praktik tradisi *Ngejot* dan Gotong Royong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tradisi *Ngejot* dan Gotong Royong serta sejauh mana implementasinya dalam membangun toleransi antar umat beragama.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan tokoh agama dan tokoh budaya (menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling), serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui reduksi, penyajian, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Ngejot* (pertukaran makanan antar umat, terutama pada hari besar keagamaan) berfungsi sebagai sarana mempererat silaturahmi dan rasa saling menghormati, sedangkan Gotong Royong merupakan bentuk saling bahu-membahu yang membangun rasa persaudaraan tanpa memandang agama. Kedua tradisi ini diimplementasikan secara turun-temurun dan sesuai dengan teori fungsionalisme Emil Durkheim, yang menyatakan bahwa setiap elemen budaya memiliki fungsi untuk menjaga stabilitas dan solidaritas sosial.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan yang lebih mendalam mengenai peran tradisi *ngejot* dan gotong royong dalam membangun toleransi antar umat beragama di Desa Lunuk Ramba, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:6)

“Kesusahan itu terkadang cuma terlintas di kepala kita, dan rasa malas menjadi pelengkap nya. Maka dari itu lawanlah itu semua dengan bertindak lalu ucapkan

bismillah “AKU BISA”.

(Muhammad Aqlinudin Nur)

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ - اِ	Ai	a dan i
اَ - اِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi jalan menuju keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang setinggi-tingginya atas seluruh bantuan dan dukungan yang telah diberikan, baik berupa bimbingan, arahan, maupun motivasi yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufida, M. Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah menyediakan fasilitas dan suasana yang nyaman sehingga dapat menuntut ilmu dengan optimal, untuk memberikan kesempatan terbaik bagi seluruh mahasiswa.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2021-2025, bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I, selaku ketua jurusan periode 2021-2025, bapak Riza Saputra, M.A, selaku ketua prodi Studi Agama-Agama yang baru dan Ibu Mariatul Asiah, S.Ag., M.A, selaku Sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama telah banyak memotivasi dan menyetujui judul skripsi ini dan

membantu tahap demi tahap sehingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah untuk skripsi ini.

4. Drs. H. Arni. M.Fil.I selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta koreksi selama masa penulisan skripsi ini.
5. Mariatul Asiah, MA., selaku Sekretaris Program Studi Agama-Agama dan dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, koreksi selama penulisan skripsi ini dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan dimulai hingga pengerjaan skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, terkhusus kepada dosen dari Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan pengajaran dari berbagai cabang keilmuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan, serta terima kasih juga untuk karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan administrasi, baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf yang telah banyak membantu dalam melengkapi literature baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
8. Khususnya untuk orang yang sangat saya cintai yaitu kedua orang tua saya. Saya ucapkan terima kasih banyak, mereka adalah orang yang sangat hebat dan akan selalu menjadi motivasi saya selama hidup di dunia ini dimana pun saya berada yang mana tanpa mereka saya tidak akan pernah lahir ke dunia ini dan tidak akan pernah sampai di titik ini sekarang, saya tidak akan pernah melupakan jasa-jasa mereka dan akan selalu bermotivasi menjadi pribadi yang

lebih baik lagi kedepannya, dan semoga bisa membalas jasa-jasa dan kasih sayang mereka walaupun itu takkan pernah bisa terbalaskan.

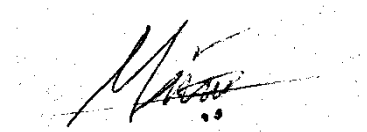
9. Kepada acil saya Surayah, selaku saudara almh mama saya ucapkan terima kasih banyak karena telah banyak memberikan dukungan baik berupa tenaga, waktu, pikiran, bahkan keperluan biaya. Kalau tidak ada acil mungkin saya akan susah sekali dalam menyelesaikan skripsi saya ini, terima kasih banyak. Semoga apa yang acil beri pada saya akan kembali dengan yang lebih baik lagi.
10. Kepada nenek kakek saya yang telah banyak mensupport saya dalam banyak hal, terima kasih banyak atas segalanya termasuk juga doa-doa pian alhamdulillah saya bisa sampai dititik ini.
11. Seluruh keluarga tercinta yang telah banyak membantu saya dalam hal apapun baik itu motivasi, bantuan fisik, maupun tempat yang nyaman bagi saya untuk bisa menyelesaikan perkuliahan sampai selesai.
12. Teman-teman Studi Agama-Agama 2019, terima kasih atas momen-momen kebersamaannya dan motivasi-motivasinya, saya harap kita bisa terus menjaga silaturahmi walaupun sudah melalang buana dan tak saling melupakan.
13. Para informan dan masyarakat desa Lunuk Ramba Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait tradisi Ngejod dan Gotong-Royong. Tanpa kontribusi mereka penelitian ini tidak akan mungkin terlaksana.
14. Dan seluruh teman-teman saya baik itu tetangga ataupun para sahabat-sahabat saya, maaf tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Saya ucapkan terima kasih banyak atas dampak yang kalian berikan kepada saya baik itu berupa kata-kata penyemangat maupun bantuan fisik, yang mana jika tanpa kalian juga mungkin

saya akan tidak akan sesemangat itu dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan dan dukungan serta senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya. Penulis berharap agar tulisan ini dapat dan bermanfaat, sebagai wujud ibadah di sisi Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.*

Banjarmasin, 18 Desember 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Aqlinudin Nur', with a stylized flourish at the end.

Muhammad Aqlinudin Nur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	10
C.Tujuan Penelitian	10
E. Definisi operasional	11
1. Kebudayaan.....	11
2. Toleransi.....	11
3. Kerukunan	13
4. Kearifan lokal.....	13
5. Tradisi atau kebiasaan	13
6. Masyarakat muslim dan Hindu	14
7. Toleransi antar umat beragama	15
F. Penelitian terdahulu.....	18
G.Sistematika penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	21
A.Konsep Tradisi	21
1. Pengetian Tradisi.....	21
2. Fungsi Tradisi	23
B.Realitas Sosial	23

C. <i>Ngejot</i> dan Gotong-Royong	25
D. Teori Fungsionalisme Dalam Sosiologi	28
E. Toleransi Antarumat Beragama	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV PAPARAN DAN PEMBAHASAN TEORI.....	43
A. Gambaran Lokasi Penelitian	43
1. Deskripsi Wilayah Kabupaten Kapuas.....	43
2. Deskripsi wilayah Desa Lunuk Ramba	44
3. Sejarah adanya Tradisi <i>Ngejot</i> pada masyarakat Hindu.....	45
4. Letak Demografis.....	45
B. Gambaran Pelaksanaan Tradisi <i>Ngejot</i> dan Gotong Royong.....	49
1. Sejarah Tradisi <i>Ngejod</i>	49
2. Pelaksanaan Tradisi <i>Ngejot</i> di Desa Lunuk Ramba	52
C. Kepercayaan Masyarakat Pada Tradisi <i>Ngejot</i> di Lunuk Ramba.....	55
D. Teori Fungsionalisme Emil Durkheim Dalam Tradisi <i>Ngejot</i>	58
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75